

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik *observational* dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mempelajari suatu dinamika, korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

2. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian dengan menggunakan desain *cross-sectional* (Notoadmodjo, 2012) yaitu :

Gambar 1.3 Desain Penelitian *Cross-Sectional*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Mekar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan juli 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoadmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu Nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mekar, pada tahun 2018 dengan jumlah 229 ibu menyusui.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian diambil dari keseluruhan yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui ASI Eksklusif yang berjumlah 57 ibu menyusui.

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 57. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* yaitu yang *hanya datang membawa bayinya* di wilayah kerja puskesmas mekar kota kendari

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2006).

Adapun Kriteria yang di jadikan sebagai sampel yaitu :

- a) Ibu yang menyusui secara penuh
- b) Belum mendapat Haid (Sugiyono, 2006).

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1) Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu:

- a. Variabel Independen Bebas, adalah pengetahuan dan Perilaku

tentang metode amenorea laktasi (MAL).

b. Variabel Dependen, adalah pelaksanaan metode amenorea laktasi (MAL).

2) Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

a. Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif. Pada ibu yang menyusui umur 0-6 bulan dan belum mendapat haid. (Saifuddin & Enriquito, 2014)

Melaksanakan : ibu menyusui bayinya secara penuh dengan memberikan ASI sebanyak 8x sehari dan tidak hamil

Tidak Melaksanakan : ibu tidak menyusui bayinya 8x sehari dan memberikan susu formula minimal 1x sehari.

b. Pengetahuan

Pemahaman ibu tentang metode amenorea laktasi (MAL) merupakan pemahaman ibu menyusui dimulai dari pengertian, cara kerja, keuntungan, indikasi kontra indikasi, instruksi, manfaat serta efek sampingnya. Untuk mengukur pengetahuan ibu menyusui maka peneliti memberikan 20 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman, yakni jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah nilainya 0. Setiap responden akan memperoleh nilai sesuai

pedoman penelitian tersebut, kemudian nilai tersebut dipresentasikan (Arikunto,2006).

Kriteri Objekti:

Kurang = Apabila skor jawaban responden ≤ 55 %

Cukup = Apabila skor jawaban responden 56 % -75%

Baik = Apabila skor jawaban responden 76 % -100%

Kriteria Objektif Modifikasi dari (Arikunto,2006).

c. perilaku

Suatu tanggapan atau reaksi ibu menyusui terhadap suatu metode amenorea Laktasi (MAL) dilaksanakan sehingga menimbulkan respon. Untuk mengukur perilaku ibu menyusui maka peneliti memberikan 20 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan skor antar 1 sampai 5 dan ditetapkan dengan skala ordinal.(Arikunto,2006).

Kriteria Objektif :

Kurang = Apabila skor jawaban responden ≤ 55 %

Cukup = Apabila skor jawaban responden 56% -75 %

Baik = Apabila skor jawaban responden 76 % 100

Kriteria Objektif Modifikasi oleh,(Arikunto,2006)

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang didalamnya terdapat variabel-variabel penelitian yang diteliti yaitu

pengetahuan tentang metode amenorea laktasi dan sikap tentang metode amenorea laktasi. terdiri dari 35 pertanyaan favorable dan 5 pertanyaan unfavorable.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

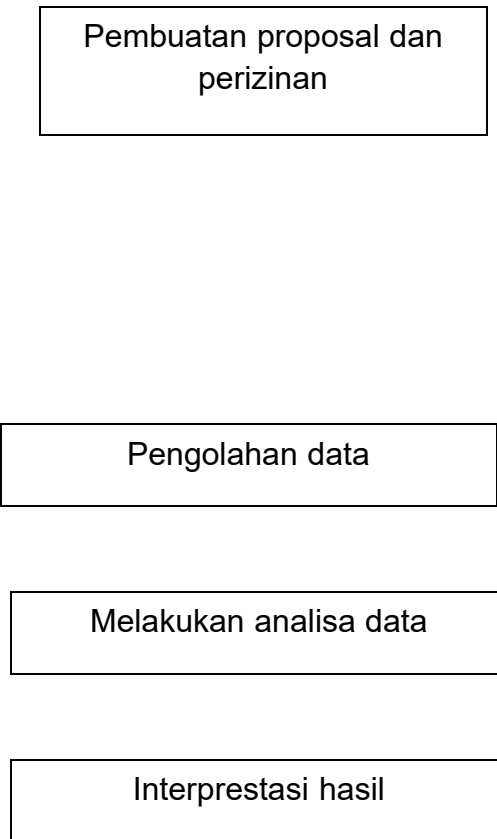
a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisiner) secara terstruktur dan disertai dengan pengamatan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuisiner dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bagian yang terkait dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku register Puskesmas meka

F. Alur Penelitian



Gambar 1.4 Alur Penelitian

G. Pengolahan Data dan Analisa Data

a. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik menggunakan software yaitu program SPSS. Data diolah pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data yang belum diolah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Notoadmotjo, 2012). Pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. *Editing*

Merupakan langkah pemeriksaan ulang atau pengecekan jumlah dan kelengkapan data kemudian dilakukan pengecekan dengan memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka/bilangan.

c. *Skoring*

Skoring adalah proses penjumlahan untuk memperoleh total skor dari setiap butir pertanyaan.

d. *Tabulation*

Pengelompokan data kedalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki, kemudian data dianalisa secara statistik.

b. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

X = Presentase variable yang diteliti

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

k = Konstanta (100%).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan uji statistik Chi-Square (X^2) dengan menggunakan rumus : $\sum \frac{(O - E)^2}{E}$

N

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi-Square

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Dasar pengambilan keputusan hipotesis :

1) H_0 diterima jika p value $\geq \alpha$ (0,05)

2) H_0 ditolak jika $p \text{ value} < \alpha (0,05)$

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua Jurusan DIV Kebidanan untuk mendapatkan persetujuan, kemudian kusioner diberikan ke subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah supaya mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada instrument dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Peneliti melindungi subjek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.

5. Full Disclosure

Peneliti memberikan hak kepada responden untuk membuat keputusan secara sukarela tentang partisipasinya dalam penelitian ini dan keputusan tersebut tidak dapat dibuat tanpa memberikan penjelasan lengkap-lengkapannya (Notoadmodjo, 2012).

